

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Semakin tinggi tingkat kompleksitas dalam proses bisnis perusahaan semakin dibutuhkannya pengawasan dan evaluasi untuk memperoleh proses bisnis yang efektif dan efisien. Untuk menilai apakah setiap hasil yang dicapai perusahaan diperlukan pandangan, sikap professional dan independen yaitu pandangan dan sikap seorang auditor internal. Seorang auditor internal telah menjadi kebutuhan yang penting dalam sebuah perusahaan demi meningkatkan keefektifan proses bisnis yang dijalankan. Begitu pentingnya peran internal audit dalam sebuah perusahaan atau emiten, Bapepam-LK melalui SK Ketua Bapepam-LK No: Kep-496/BL/2008 menerbitkan peraturan khusus No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dalam peraturan itu ditegaskan bahwa setiap emiten atau perusahaan publik wajib membentuk Unit Audit Internal paling lambat 31 Desember 2009. Dengan adanya peraturan ini, mestinya saat ini tidak ada lagi emiten atau perusahaan publik yang tidak memiliki unit internal audit.

Dalam era globalisasi, audit internal akan menghadapi tantangan yang berat karena dituntut untuk lebih responsif terhadap kebutuhan manajemen dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan manajemen untuk menjadi unggul di tengah persaingan kompetitor yang sedang terjadi di pasar bisnis. Audit internal harus mampu menjalin kerja sama dengan manajemen melalui aktivitas-

aktivitas yang dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan tetapi audit internal tetap harus menjunjung sikap independensi.

Salah satu proses bisnis yang umumnya sering dilakukan adalah aktivitas penjualan kredit yang menimbulkan catatan piutang bagi perusahaan. Telah banyak ketentuan dan persyaratan yang dilakukan oleh perusahaan pada umumnya untuk menekan timbulnya piutang agar tingkat kolektibilitas piutang dan pengelolaannya berjalan dengan lancar. Namun, tidak dapat dipungkiri masih seringnya terjadi risiko kecurangan dalam pengelolaan atau penanganan piutang serta kemungkinan tidak dapat tertagihnya piutang yang diharapkan.

Mengingat pentingnya aliran kas masuk yang lancar melalui piutang bagi perusahaan maka dibutuhkan pengendalian piutang yang memadai agar terwujudnya efektivitas penerimaan piutang dan prosedur permintaan piutang hingga tertagihnya piutang. Dengan bantuan kemampuan seorang auditor internal didalam sebuah pengendalian diharapkan setiap proses yang terjadi yang menyangkut piutang dapat dideteksi sehingga tidak hanya mengurangi kesalahan ataupun penyelewengan kekayaan perusahaan namun mampu mencegah risiko tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dalam rangka menyusun tugas akhir untuk mengikuti sidang sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha dengan judul: **“Peranan Audit Internal dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Piutang (Studi Kasus pada PT. Trisula *Textile Industrie*, Cimahi).”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dalam latar belakang penelitian, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian piutang pada PT. Trisula *Textile Industries* telah memadai?
2. Bagaimana peranan audit internal dalam menunjang terhadap efektivitas pengendalian piutang pada PT. Trisula *Textile Industries*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian piutang pada PT. Trisula *Textile Industries*.
2. Mengetahui peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian piutang PT. Trisula *Textile Industries*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. **Penulis**, yaitu memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih banyak mengenai profesi audit internal, pelaksanaan kegiatan audit internal khususnya untuk peran audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian piutang.
2. **Perusahaan**, yaitu diharapkan mampu membantu perusahaan untuk meningkatkan pengendalian internal piutang dan meningkatkan kinerja audit internal sebagai peran penting menganalisa dan memberikan rekomendasi

perbaikan demi keberhasilan aktivitas khususnya mengenai penerimaan piutang perusahaan.

3. **Pembaca**, yaitu pemahaman lebih luas mengenai audit internal khususnya kaitan mengenai peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian piutang.
4. **Peneliti lainnya**, yaitu memberikan informasi terkait dengan judul penelitian dan memberikan motivasi untuk melakukan penelitian-penelitian lainnya yang berhubungan dengan audit internal.